

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**MUHAMMAD ANDRI HASIBUAN
NIM. 20 201 00167**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA
DIDIK MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

MUHAMMAD ANDRI HASIBUAN
NIM 20 201 00167

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA
DIDIK MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

MUHAMMAD ANDRI HASIBUAN
NIM 20201 00167

Pembimbing I

Dr.Lelya Hilda, M.Si.
NIP.197209202000032002

Pembimbing II

Dr.Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd.
NIP.198004132006041002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n.Muhammad Andri Hasibuan
Lampiran : 7 (Tujuh) Examplar

Padangsidimpuan, 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Muhammad Andri Hasibuan yang berjudul **“Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

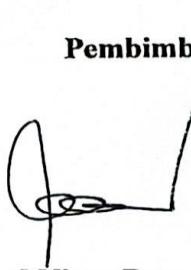
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 197209202000032002

Pembimbing II


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd
NIP. 198004132006041002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Andri Hasibuan
NIM : 2020100167
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 6 April 2025

 angmenyatakan,

Muhammad Andri Hasibuan
NIM. 2020100167

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Andri Hasibuan
NIM : 2020100167
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul" **Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara**"beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 23 -Oktu 2025

Yang menyatakan



Muhammad Andri Hasibuan
NIM. 2020100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LABUHANBATU UTARA

NAMA : Muhammad Andri Hasibuan
NIM : 2020100167

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



2025

Dr. Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Nama : Muhammad Andri Hasibuan
NIM : 2020100167
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LABUHANBATU UTARA

Ketua

Dr. Anhar.M.A
NIP.197112141998031002

Sekretaris

Dr. Muhammad Roihan Daulay.M.A
NIP.198309272023211007

Anggota

Dr. Anhar.M.A
NIP.197112141998031002

Dr. Muhammad Roihan Daulay.M.A
NIP.198309272023211007

Yunaldi, M.Pd.
NIP. 198902222003211020

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti.,S.Si.M.Pd
NIP.198004132006041002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 14 Mei 2025
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 83/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude

ABSTRAK

Nama	: Muhammad Andri Hasibuan
NIM	: 20 201 00167
Judul Skripsi	: Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Siswa belum dapat memaknai pembelajaran akidah akhlak dikarenakan bagi mereka akidah akhlak itu ilmu yang sulit dimaknai, susah, membingungkan, membosankan.. Pada saat pembelajaran akidah akhlak siswa, siswa sering mengantuk, bosan,, bermain sendiri bahkan merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga berdampak pada hasil belajar akidah akhlak siswa. Dengan begitu guru harus menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi salah satunya adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi ini dapat memberikan tampilan yang menarik bagi siswa serta membuat siswa semangat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi bertujuan untuk memberikan cara bagi siswa untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual yaitu kecakapan dalam berpikir. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan *cluster random sampling*. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes yang sudah divalidasi. Sampel kelas eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu menggunakan metode demonstrasi dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus. Analisis data menggunakan uji t setelah data terpenuhi berdistribusi normal dan homogen dari hasil penelitian tersebut. Dimana dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil tes *pretest* bahwa hasil belajar peserta didik madrasah aliyah negeri 1 labuhanbatu utara masih dalam kategori kurang. Karena masih banyak siswa yang nilai nya belum mencapai KKM dari soal akidah akhlak yang diberikan. Keadaan tersebut terdapat di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Setelah diberlakukannya metode demonstrasi dan sudah mulai mampu menyelesaikan soal akidah akhlak dengan nilai di atas KKM. Sedangkan di kelas kontrol pada saat pembelajaran dengan media konvensional siswa terlihat kurang bersemangat dan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Dari hasil *pretest* dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Dimana perbedaan hasil belajar siswa di kelas kontrol tidak jauh berbeda atau dapat dikatakan peningkatannya sangat rendah antara hasil tes *pretest* dengan hasil tes *posttest*. Sedangkan di kelas eksperimen peningkatan hasil belajar siswa sangat signifikan antara *pretest* dan *posttest* dengan Nilai *posttest* 79.60 dan Nilai *Pretest* 70.00

Kata Kunci : Metode demonstrasi, Hasil Belajar, Akhlak pergaulan remaja

ABSTRACT

Name	: Muhammad Andri Hasibuan
NIM	: 20 201 00167
Thesis Title	: The Effect of Demonstration Method on the Learning Outcomes of Aqidah Akhlak of Students of Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara

This research is motivated by the fact that student learning outcomes are not in accordance with what is expected. Students have not been able to interpret the learning of aqidah akhlak because for them aqidah akhlak is a science that is difficult to interpret, difficult, confusing, boring. When learning aqidah akhlak, students often feel sleepy, bored, play alone and even have difficulty understanding the material presented by the teacher so that it has an impact on students' Aqidah Akhlak outcomes. Thus, teachers must create active and enjoyable learning by using various learning media, one of which is the demonstration method. This demonstration method can provide an attractive appearance for students and make students enthusiastic in the learning process. Learning using the demonstration method aims to provide a way for students to build intellectual skills, namely thinking skills. This study is a type of quantitative research using cluster random sampling. The data collection instrument in this study is a validated test. The experimental class sample was given special treatment using the demonstration method and the control class was not given special treatment. Data analysis using the t-test after the data was fulfilled was normally distributed and homogeneous from the results of the study. Where in this study it can be seen from the results of the pretest that the learning outcomes of students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara are still in the less category. Because there are still many students whose scores have not reached the KKM from the given aqidah akhlak questions. This situation exists in both the experimental class and the control class. After the demonstration method was implemented and they have begun to be able to solve the aqidah akhlak questions with scores above the KKM. While in the control class during learning with conventional media, students looked less enthusiastic and there were still many students who got scores below the KKM. From the results of the pretest, it can be seen that there is a very significant difference between the experimental class and the control class. Where the difference in student learning outcomes in the control class is not much different or it can be said that the increase is very low between the pretest and posttest results. While in the experimental class the increase in student learning outcomes is very significant between the pretest and posttest.

Keywords: *Demonstration method, Learning Outcomes, Adolescent social morals*

الاسم : محمد أندري حسيبوان

رقم القيد : ٢٠٢٠١٠٠١٦٧

الكلية/القسم : التربية وتدريب المعلمين/التربية الدينية الإسلامية

عنوان الأطروحة : تأثير طريقة العرض على مخرجات تعلم العقيدة الأخلاقية لطلاب المدرسة العالية
نيجيري ١ شمال لا بوهانباتو

كان الدافع وراء هذا البحث هو عدم توافق نتائج تعلم الطلاب مع ما كان متوقعاً. لم يتمكن الطلاب من تفسير تعلم المعتقدات الأخلاقية لأن المعتقدات الأخلاقية بالنسبة لهم هي معرفة يصعب فهمها، وصعبة، ومرتبكة، وملة. عندما يتمتع الطلاب الرياضيات، غالباً ما يشعر الطلاب بالملل واللعب بمفردتهم، بل ويجدون صعوبة في الفهم الماد الذي يقدمها المعلم بحيث تؤثر على نتائج تعلم الرياضيات لدى الطلاب. بهذه الطريقة، يجب على المعلمين إنشاء تعلم نشط ومحتمل باستخدام مجموعة متنوعة من وسائل التعلم، أحدها هو أسلوب العرض التوضيحي. يمكن أن توفر طريقة العرض التوضيحي هذه مظهراً جذاباً للطلاب وتعمل الطلاب متخصصين لعملية التعلم. وبهدف التعلم باستخدام أسلوب العرض التوضيحي إلى توفير وسيلة للطلاب لبناء المهارات الفكرية، وهي مهارات التفكير. هذا البحث هو نوع من البحث الكمي باستخدام العينات العشوائية العنقودية. أداة جمع البيانات في هذا البحث هي اختبار التحقق من صحته. أعطيت عينات الفصل التجريبي معاملة خاصة، وهي استخدام الطريقة التوضيحية ولم يتم إعطاء الفصل الضابط معاملة خاصة. استخدم تحليل البيانات اختبار بعد استيفاء البيانات للتوزيع الطبيعي والمتجانس لنتائج البحث. حيث يمكن في هذا البحث أن نرى من نتائج الاختبار القبلي أن نتائج التعلم لطلاب المدرسة العالية نيجيري ١ لا بوهانباتو أوتارا لا تزال في الفئة الضعيفة. لأنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين لم تصل درجاتهم إلى الحد الأدنى لمعايير النجاح في أسئلة الإيمان الأخلاقي المقدمة. وهذا الوضع موجود في كل من الفصل التجريبي والفصل الضابط. بعد تطبيق طريقة العرض التوضيحي والبدء في التسken من حل أسئلة الاعتقاد الأخلاقي بدرجة أعلى من الحد الأدنى لمعايير النجاح. وفي الوقت نفسه، في الفصل الضابط عند التعلم باستخدام الوسائل التقليدية، بدا الطلاب أقل حماساً ولا يزال هناك العديد من الطلاب الذين حصلوا على درجات أقل من الحد الأدنى لمعايير النجاح. ومن نتائج الاختبار القبلي يتبين أن هناك فرق كبير جداً بين الفصل التجريبي والفصل الضابط. حيث لا يختلف الفرق في نتائج تعلم الطلاب في الفصل الضابط كثيراً أو يمكن القول أن الزيادة منخفضة جداً بين نتائج الاختبار القبلي ونتائج الاختبار البعدي. وفي الوقت نفسه، في الفصل التجريبي، كانت الزيادة في نتائج تعلم الطلاب كبيرة جداً بين الاختبار القبلي والاختبار البعدي.

الكلمات المفتاحية: طريقة العرض، نتائج التعلم، الأخلاق الاجتماعية لدى المراهقين

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana syafaat beliau kita harapkan dihari kemudian hari kelak. Dengan menyelesaikan studi akhir perkuliahan di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dengan judul skripsi **“Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara.”**

Di dalam penelitian ini, penulis mengalami banyak kesulitan baik dalam kurangnya sumber bacaan yang relevan dengan judul dan juga kurangnya ilmu pengetahuan peneliti. Namun demikian atas bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kiranya peneliti sangat berterimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd sebagai pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun memberikan arahan, waktu, saran, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Abdusima Nasution, M.A Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

5. Seluruh dosen beserta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Kepala sekolah, guru-guru, serta siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara , Bapak Faisal Habib Lubis, S,Ag. yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Sahluddin Hasibuan dan Ibunda Sukarti yang telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, nasehat, doa, dan pengorbanan yang tiada terhingga serta penyemangat dalam keberhasilan peneliti. Dan juga Abanghanda Muliansyah Hasibuan S.E yang Telah memberikan support dan bimbingan kepada peneliti, dan juga kepada adik peneliti Hafiz Ardiansyah Hasibuan selalu senantiasa memberi dorongan dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Abdul Aziz, Ibnu Syabil Ramadhan tanjung,Muhamad Raihan, Ridho wildan,Eva,Ratna, Kak ade juwita harahap S.pd yang sudah membantu dan memberikan peneliti motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman program studi pendidikan Agama Islam angkatan 2020 terkhususnya yang telah memberikan semangat di perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman teman di kepengurusan IMLUPAS(Ikatan Mahasiswa Labuhanbatu Utara Padangsidimpuan) yang telah memberikan semangat dan dukungan selama menjalani perkuliahan.
11. Teman-teman di Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Tarbiyah Cabang Padangsidimpuan yang telah memberikan motivasi selama kuliah.
12. Teman-teman Kepengurusan SEMA FTIK yang telah memberikan motivasi, acuan-acuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman KKL kelompok 78 jorong silayang pasaman barat, PLP Kelompok Man Labuhanbatu yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih juga kepada Novrida Anggraeni yang telah menemani peneliti dalam penulisan skripsi ini dan juga telah mendengarkan keluh kesah peneliti yang sudah menjadi tempat bercerita peneliti dan selalu membantu peneliti dalam melakukan penggeraan skripsi.
15. Dan terkhusus Kepada Muhammad Andri Hasibuan yang sudah bertahan sampai saat ini yang telah berjuang sampai saat ini dan juga sudah mengusahakan diri nya kuat sampai saat ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya ilmiah ini. Peneliti berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat untuk peneliti maupun pembaca.

Padangsidimpuan, Mei 2025

Muhammad Andri Hasibuan

NIM 20 201 00167

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Defenisi Operasional Variabel	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Sistematika Pembahasan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	9
1.Metode Demonstrasi	9
2. Hasil Belajar	11
3.Akidah Akhlak	13
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Berpikir.....	16
D. Hipotesis.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Alokasi dan Waktu Penelitian.....	21
B.	Jenis dan Metode Penelitian.....	21
C.	Populasi dan Sampel	23
1.	Populasi	23
2.	Sampel	25
D.	Instrumen Penelitian.....	26
E.	Pengembangan Instrumen	29
F.	Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B.	Deskripsi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	43
1.	Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>Pretest</i>).....	43
2.	Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (<i>Posttest</i>).....	47
C.	Uji Persyaratan Analisis.....	50
a.	Analisis Data Akhir	50
1.	Uji Normalitas	50
2.	Uji Homogenitas	51
3.	Uji Perbedaan Dua Rata-Rata.....	51
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	53
E.	Keterbatasan Penelitian.....	54

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	58
B.	Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Perlakuan	22
Tabel 3.2	Keadaan Populasi Penelitian.....	24
Tabel 3.3	Sampel Siswa Kelas XI Man 1 Labuhanbatu Utara	25
Tabel 3.4	Taksonomi Bloom Aspek Kognitif.....	26
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Tes Belajar Materi Akhlak Pergaulan Remaja...	27
Tabel 3.6	Validitas Tes pretest Hasil Belajar Siswa	28
Tabel 3.7	Validitas Tes Postest Hasil Belajar Siswa	29
Tabel 3.8	Hasil Uji Coba Taraf Kesukaran Instrument Pretest	31
Tabel 3.9	Hasil Uji Coba Taraf Kesukaran Instrument Postest	32
Tabel 4.0	Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrument Pretest	33
Tabel 4.1	Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrument Postest	34
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Nilai Awal (pretest) Kelas Eksperiment	38
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Nilai Awal (Pretest) Kelas Kontrol ..	39
Tabel 4.4	Deskripsi Nilai Awal(Pretest).....	40
Tabel 4.5	Distribusi Nilai Akhir (Postest) Kelas Eksperimen	42
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Nilai Akhir(Postest) Kelas Kontrol ..	43
Tabel 4.7	Distribusi Nilai Akhir (Postest)	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1,1 Histogram Pretest Eksperiment.....	39
Gambar 1,2 Histogram Pretest Kontrol.....	40
Gambar 1,3 Histogram Postest Eksperiment	42
Gambar 1,4 Histogram Postest Kontrol	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Time Schedule
- Lampiran 2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 Soal
- Lampiran 4 Daftar Nilai Uji Coba Instrument Pretest
- Lampiran 5 Daftar Nilai Uji Coba Instrument Postest
- Lampiran 6 Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Metode DemonstrasiPretest
- Lampiran 7 Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Metode Demonstrasipos
- Lampiran 8 Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen Pretest
- Lampiran 9 Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen Postest
- Lampiran 10 Perhitungan Daya Pembeda Instrumen Pretest
- Lampiran 11 Perhitungan Daya Pembeda Instrumen Postest
- Lampiran 12 Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen
- Lampiran 13 Daftar Nilai Pretest Kelas Kontrol
- Lampiran 14 Daftar Nilai Postest Kelas Eksperime
- Lampiran 15 Daftar Nilai Postest Kelas Kontrol
- Lampiran 16 Deskripsi Hasil Belajar Data Awal (Pretest) Kelas Eksperimen dan kontrol
- Lampiran 17 Deskripsi Hasil Belajar Data Awal (Posttest) Kelas Eksperimen dan kontrol
- Lampiran 18 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Data Awal (Pretest)
- Lampiran 19 Hasil Uji Normalitass dan Homogenitas Data Awal (Posttest)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal serta pembelajaran dan pengetahuan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui penelitian, pembelajaran, dan pelatihan dan pendidikan termasuk kebutuhan pokok bagi setiap manusia dan akan selalu berkaitan dengan kehidupan.¹ Sedangkan pendidikan menurut pengertian Yunani adalah "pedagogik" yaitu ilmu menuntun anak, orang Romawi memandang pendidikan sebagai "*educare*", yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa dilahirkan di dunia.² Sedangkan Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³

Proses belajar mengajar, proses komunikasi antara guru dan siswa harus direncanakan sematang mungkin dalam bentuk strategi mengajar. Sebab, pembelajaran merupakan proses pengembangan sikap dan kepribadian siswa melalui berbagai tahap dan pengalaman. Proses pembelajaran ini berlangsung melalui berbagai metode dan multimedia sebagai cara dan alat menjelaskan, menganalisis, menyimpulkan, mengembangkan, menilai dan menguasai pokok bahasan sebagai perwujudan pencapaian tujuan. Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar.

Penelitian kali ini peneliti memberikan pendapat bahwa didalam proses belajar dan mengajar ada hal yang perlu di perhatikan dalam pembelajaran. Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran ialah penggunaan metode atau cara mengajar, selanjutnya peneliti akan menjelaskan apa yang dimaksud dari metode demonstrasi, metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu hal yang mengenai, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Dan

¹ Dkk. Wachid E. Purwanto, *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan* (Yogyakarta: UAD Press, 2021).

² I Luh Aqnez Sylvia, *Guru Hebat Di Era Milenial*, Ed. Jenri Ambarita (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021).

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011).

siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.⁴ Siswa di dorong untuk berpikir, menganalisis, membentuk opini, praktik, dan mengaplikasikan pembelajaran mereka dan bukan hanya sekedar menjadi pendengar pasif atas apa yang disampaikan guru.⁵

Tuntutan pembelajaran ini, guru di posisikan sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar. Sedangkan siswa diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya. Sebaliknya, anak diharapkan tidak pasif menerima layaknya gelas kosong yang menunggu untuk diisi.⁶ Penggunaan metode demonstrasi sangat berperan penting didalam proses pembelajaran karena mampu memberikan peran penting bagi peserta didik untuk mencapai nilai atau hasil belajar yang baik, dan penggunaan metode demonstrasi ini sangat penting bagi seorang guru untuk menjadi bahan metode ajar agar nilai nilai hasil belajar peserta didik lebih meningkat nantinya. Dan penggunaan metode demonstrasi ini bertujuan untuk menjadikan peserta didik untuk lebih keras berpikir agar hasil belajar dapat terpenuhi. Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara belum menggunakan metode demonstrasi untuk mencapai hasil belajar akidah akhlak, hal ini disampaikan oleh Ibu Nilam Rangkuti selaku guru akidah akhlak didalam wawancara yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

“Penggunaan Metode demonstrasi terhadap hasil belajar akidah akhlak ini belum pernah dilakukan oleh guru akidah akhlak yang ada dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara. Guru akidah akhlak yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara mengunakan metode ceramah dan metode diskusi dalam menerangkan atau dalam melakukan proses belajar mengajar seperti biasanya, sehingga pembelajaran sering terkesan tidak menarik bagi peserta didik atau bagi siswa tersebut terutama bagi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 mereka sangat menginginkan pembelajaran yang menarik dan menginginkan pembelajaran yang menggunakan pemikiran yang kritis”.⁷

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa pembelajaran di kelas XI IPS 1 belum menggunakan media pembelajaran yang bervariatif yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar akidah ahlak siswa. Untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran akidah akhlak, maka hal yang dapat dilakukan

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁵ Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

⁶ Ibid.

⁷Nilam Rangkuti,(Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara), Wawancara Pribadi

guru dengan memanfaatkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan wahana dalam menyampaikan informasi/pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya metode pada proses pembelajaran akidah akhlak, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Ketika siswa aktif membangun pengetahuan mereka sendiri, maka guru membantu berperan sebagai mediator untuk membangun pengetahuan mereka tersebut. Jelasnya belajar yang berarti terjadi melalui refleksi pemecahan masalah, pengertian-pengertian, dan dalam proses tersebut selalu ada aktivitas- aktivitas untuk memperbarui tingkat pemikiran yang sebelumnya tidak lengkap. Hal inilah yang mengharuskan siswa untuk selalu berperan aktif. Karena siswa yang aktif berperan membangun pengetahuan dan pemahamannya sendiri.⁸ Sejalan dengan yang disampaikan S. Nasution, untuk memperoleh hasil yang baik maka siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar.⁹ Berdasarkan uraian diatas, bila dikaitkan dengan kondisi yang ada di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Labura terlihat gejala-gejala permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil ulangan siswa tergolong rendah
2. Masih terdapat pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa dibawah 70%.
3. Masih terdapat siswa yang remedial

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 LabuhanBatu Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar, di dalam aktivitas belajar terdapat proses pembelajaran dan juga penggunaan metode atau cara menyampaikan pembelajaran terutama dalam mata pelajaran akidah akhlak dan dapat membantu peneliti untuk mengembangkan metode demonstrasi tersebut.

⁸ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁹ S. Nasution, *Dikdatis Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

C. Batasan Masalah

Dengan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam proses penyusunan agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 LabuhanBatu Utara.Di kelas XI dengan pokok pembahasan,akhlak pergaulan remaja.

D. Definisi Overasional Variabel

Definisi variabel terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat(*dependent variabel*) dan variabel bebas(*independent variasi*).Variabel terikat yaitu nilainya tidak tergantung pada variabel lain. Adapun yang menjadi variabel terikat yaitu metode demonstrasi sedangkan variabel bebasnya adalah hasil belajar:

1. Metode Demonstrasi adalah Metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dengan metode demonstrasi guru atau murid memperlihatkan pada seluruh anggota kelas.¹⁰ Metode Demonstrasi menurut Muhibbin Syah metode pembelajaran demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau maateri yang disajikan. Sedangkan menurut Aminuddin Rasyad, metode demonstrasi ialah cara pembelajaran dengan melakukan, mempertunjukkan, atau memperlihatkan sesuatu dihadapan siswa di kelas atau luar kelas.
2. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu

¹⁰ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Perubahan perilaku itu merupakan hasil belajar.¹¹

Dalam penelitian yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam aspek kognitif, yaitu meningat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta serta hasil yang diperoleh siswa dalam menjawab soal-soal akidah akhlak yang disiapkan peneliti dan hasilnya akan dihitung dengan skor nilai yang diperoleh masing masing siswa

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik madrasah aliyah negeri 1 labuhanbatu utara?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka tujuan penelitian ini untuk: Mengetahui pengaruh signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu utara.

G. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi pembaca, peneliti, dan lembaga terkait karena akan memberikan informasi dan pengetahuan yang

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Kencana, 2013).

diperlukan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Secara lebih rinci, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi penelitian lainnya dan diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan penelitian di Pendidikan Agama Islam serta menambahkan khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan penggunaan metode Demonstrasi dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan di madrasah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih berorientasi pada pengembangan berpikir kritis peserta didik. Metode Demonstrasi dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya memahami kejadian atau peristiwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode Demonstrasi dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya, sehingga mereka dapat lebih memahami materi pembelajaran Akidah Akhlak secara mendalam.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti yang tertarik dengan bidang pengembangan Kemampuan memahami suatu kejadian atau peristiwa dalam pembelajaran Akidah Akhlak, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian serupa. Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi peneliti dalam menentukan metode penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Melalui Manfaat-manfaat tersebut, penelitian tentang pengembangan kemampuan memahami suatu peristiwa dalam pembelajaran Akidah ahlak melalui metode Demonstrasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap ajaran-ajaran Islam.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab yang terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : Menjelaskan pendahuluan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : Menjelaskan tentang metodologi penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, analisis data,

Bab IV : terkait dengan hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V : merupakan bab penutup menguraikan secara singkat kesimpulan dan saran-saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Metode demonstrasi

Istarani menyatakan metode demonstrasi adalah model mengajar dengan cara memperagakan, kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Jadi, demonstrasi adalah cara seorang guru menunjukkan atau memerlihatkan sesuatu proses.¹² Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.¹³ Metode demonstrasi merupakan metode yang digunakan untuk memperagakkan secara jelas tentang suatu hal sehingga pembelajaran tidak bersifat abstrak dan mempermudah siswa untuk memahami materi.

Metode demonstrasi digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan upaya mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses menggerakan sesuatu, mementingkan suatu cara dengan cara lain, dan mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.¹⁴

¹² Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2014).

¹³ Ali Mudofir dan Evi Fatimur Rusdyiyah, “Desain Pembelajaran Inovatif” (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016).

¹⁴ Mahmud Yunus, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

Metode demonstrasi diartikan sebagai suatu cara penyajian pelajaran dengan memperagakkan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses prosedur dan ataupun pembuktian suatu materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan cara menunjukkan benda sebenarnya atau pun benda tiruan sebagai sumber belajar.¹⁵ Metode demonstrasi merupakan cara pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan cara memperagakkan barang, kejadian, aturan dan urutan dengan menggunakan media atau alat peraga yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.¹⁶ Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi tergolong efektif bagi siswa. Melalui metode ini siswa ditunjukkan pada proses peristiwa, mulai dari awal hingga akhir, metode demonstrasi memberikan contoh yang di peragakkan kepada siswa dengan tujuan memberikan pemahaman terhadap terjadinya suatu peristiwa, dan melatih siswa untuk mempraktikkannya.¹⁷

Hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an (Qs al-baqarah 2:43)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَأَذْكُرُوا لِلَّهِ ذِكْرًا مَعَ الْكِبِيْرِ ۚ

Artinya: "Dan dirikanlah sholat serta tunaikanlah zakat. Dan rukuklah berserta orang-orang yang rukuk."

Dari ayat tersebut menjelaskan tentang suatu cara atau praktik kepada siswa yang menjelaskan tentang bagaimana cara melakukan sholat atau beribadah kepada Allah Dan sebagaimana sabda rasullah saw.

¹⁵ Siti Halimah, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2008).

¹⁶ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).

¹⁷ Haris Abizar, *Buku Master Lesson Study* (Yogyakarta: Diva Press, 2017).

عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أَصَلِّي»، رَوَاهُ الْبَحَارِيُّ.

Artinya: Dari Malik bin Al-Huwairits **radhiyallahu 'anhu**, ia berkata bahwa Rasulullah **shallallahu 'alaihi wa sallam** bersabda, “**Shalatlah kalian (dengan cara) sebagaimana kalian melihatku shalat.**” (HR. Bukhari) [HR. Bukhari, no. 628 dan Ahmad, 34:157-158]¹⁸

Dari Hadis Tersebut di atas memberikan cara Rasullah Saw melakukan contoh atau memberikan praktek kepada kaum nya bagaimana cara praktek sholat dengan memperagakan nya. Dan menurut peneliti bahwa arti dari metode demonstrasi adalah suatu metode atau praktek yang harus dilakukan seorang guru dalam melakukan suatu proses pembelajaran dengan penggunaan alat bantu atau alat peraga tersebut dalam melakukan metode demonstrasi tersebut guru harus melakukan atau memberikan contoh kepada siswa agar siswa dapat memahami makna dari pembelajaran tersebut.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁹ Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar (prestasi belajar) diduga dipengaruhi pula oleh tinggi rendahnya motivasi berprestasi yang dapat dilihat dari nilai rapor. Untuk

¹⁸ Shalatlah Sebagaimana Kita Melihat Nabi Shalat,” Rumaysho, diakses dari: <https://rumaysho.com/33870-bulughul-maram-shalat-shalatlah-sebagaimana-kita-melihat-nabi-shalat.html>.

¹⁹ Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Prenada Media Kencana, 2013).

menunjukkan tinggi rendahnya atau baik buruknya hasil belajar yang dicapai siswa ada beberapa cara. Satu cara yang sudah lazim digunakan adalah dengan memberikan skor terhadap kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar tersebut. Menurut Bloom menyatakan bahwa hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga aspek yaitu; aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.²⁰

1) Aspek Kognitif

Menurut Bloom ada dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Penilaian pada aspek kognitif maksudnya pengukuran hasil belajar siswa yang berkaitan dengan memperoleh pengetahuan pengalaman penerapan dan penalaran. Bentuk penilaian yang dilakukan dapat berupa kuis, maupun ujian akhir dalam bentuk ujian tulis.

2) Aspek Afektif

Penggolongan kawasan afektif oleh Bloom dikategorikan dalam lima tingkatan yaitu: penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi. Penilaian pada aspek afektif digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, penerimaan atau penolakan terhadap suatu obyek yang dipelajari. Penilaian pada aspek afektif dilakukan dalam bentuk lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

²⁰ Pengertian Hasil Belajar, *Home BHIKS*, 2017. <http://pengertiandefinisi.com>.

3) Aspek Psikomotor

Pengolongan kawasan psikomotor oleh Bloom dikategorikan dalam empat tingkatan yaitu: kesiapan, meniru, menyesuaikan, dan menciptakan. Pengajaran yang terarah pada kawasan psikomotor menuntut pengembangan dalam bidang tertentu. Penilaian aspek psikomotor dalam pembelajaran kimia biasanya dilakukan dengan melaksanakan praktikum di laboratorium sekolah. Jadi jelaslah bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari sesuatu atau materi pelajaran yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai seperti yang dicantumkan dalam rapor setelah proses belajar berlangsung. Hasil belajar juga dapat dilihat dari tes ujian harian maupun mingguan yang diberikan oleh guru. Nilai merupakan nilai tes murni yang dapat dikatakan sebagai ukuran kemampuan siswa dalam menjawab jawaban-jawaban yang benar.

3. Akidah Dan Akhlak

1) Pengertian Akidah

Akidah berasal dari bahasa Arab al-aqdu, yang artinya mengikat, mengikat, menentukan, dan menguatkan. Akidah juga merupakan ilmu yang mengajarkan umat manusia tentang ide-ide khusus yang harus dipegang oleh setiap orang di dunia ini. Akidah secara umum mengacu pada iman yang teguh dan pasti, tanpa ada keraguan bagi orang yang meyakininya. Akidah juga dapat diterjemahkan sebagai suatu hal yang harus disadari oleh hati dan ruhnya agar menjadi suatu realitas konkret

yang bebas dari ketidakpastian dan keragu-raguan. Dengan kata lain, agama tertentu tidak boleh memiliki pertanyaan dan harus sesuai dengan kenyataan.²¹

Menurut pengertian di atas, baik dari segi etimologi maupun kosa kata, iman harus terikat, pasti, kuat, kokoh, dan yakin. Akibatnya, dalam akidah dilarang ragu-ragu atau menduga-duga. Keyakinan harus sekuat mungkin agar disebut akidah. Seseorang mengikatkan hatinya pada sesuatu, maka dari itu muncul istilah Akidah. Akibatnya, sebagai seorang Muslim, sangat penting untuk memahami ide mana yang benar dan mana yang salah. Jika keyakinan seseorang didasarkan pada iman yang salah, itu dapat menyebabkan kehancuran baik di dunia maupun di akhirat.

2) Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab **أَخْلَقُ**, yang berarti “perangai,budi pekerti tingkah,perilaku”. Akhlak berhubungan dengan watak atau tabiat seseorang, pada hakekatnya adalah kondisi batin yang telah diajarkan sedemikian rupa sehingga sifat-sifat yang mendorong perbuatan dapat ditampilkan secara sederhana dan spontan tanpa memerlukan perenungan atau perencanaan sebelumnya.²² Akhlak adalah ciri yang melekat pada manusia, menurut definisi di atas. Akibatnya, nilai-nilai tersebut akan muncul secara organik, tanpa pemikiran atau

²¹ Abd. Chalik, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: Kopertais IV Press, 2014).

²² Ahmad Mustofa, *Akhlaq Tasawuf* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017).

pertimbangan sebelumnya, dan akan dilakukan dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak lain.

B. Penelitian Relevan

Adapun beberapa penelitian ini dilakukan untuk memperluas pengetahuan tentang masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan kemudian digunakan untuk memperluas pemahaman tentang topik penelitian saat ini. Beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP PGRI Kracak Bogor.²³
- b. Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jama'Qasar Kelas VII Mts Islamiyah Ciputat.²⁴
- c. Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.²⁵

Berdasarkan penelitian relevan yang peneliti cantumkan bahwa hasil dari penelitian tersebut, menjelaskan bahwa pengaruh metode demonstrasi atau pengaruh metode pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa atau peserta didik.

²³ Lilis Hapipah, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP PGRI Kracak Bogor* (Jakarta, 2023).

²⁴ Irma Listianti, *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jama' Qashar Kelas VII MTs Islamiyah Ciputat* (Jakarta, 2014).

²⁵ Wahyu Nur Ismi, *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar* (Pekanbaru, 2018).

C. Kerangka Berpikir

1. Metode demonstrasi

Istarani menyatakan metode demonstrasi adalah model mengajar dengan cara memperagakan, kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Jadi, demonstrasi adalah cara seorang guru menunjukkan atau memerlihatkan sesuatu proses.²⁶ Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.²⁷ Metode demonstrasi merupakan metode yang digunakan untuk memperagakan secara jelas tentang suatu hal sehingga pembelajaran tidak bersifat abstrak dan mempermudah siswa untuk memahami materi.

Metode demonstrasi digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan upaya mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses menggerakan sesuatu, mementingkan suatu cara dengan cara lain, dan mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang

²⁶ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*.

²⁷ Ali Mudhofir dan Evi Fatimur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016).

menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.²⁸ Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar (prestasi belajar) diduga dipengaruhi pula oleh tinggi rendahnya motivasi berprestasi yang dapat dilihat dari nilai rapor. Untuk menunjukkan tinggi rendahnya atau baik buruknya hasil belajar yang dicapai siswa ada beberapa cara.

3. Akidah Dan Akhlak

1) Pengertian Akidah

Akidah berasal dari bahasa Arab al-aqdu, yang artinya mengikat, mengikat, menentukan, dan menguatkan. Akidah juga merupakan ilmu yang mengajarkan umat manusia tentang ide-ide khusus yang harus dipegang oleh setiap orang di dunia ini. Akidah secara umum mengacu pada iman yang teguh dan pasti, tanpa ada keraguan bagi orang yang meyakininya. Akidah juga dapat diterjemahkan sebagai suatu hal yang harus disadari oleh hati dan ruhnya agar menjadi suatu realitas konkret yang bebas dari ketidakpastian dan keragu-raguan. Dengan kata lain, agama tertentu tidak boleh memiliki pertanyaan dan harus sesuai dengan kenyataan.²⁹

Menurut pengertian di atas, baik dari segi etimologi maupun kosa kata, iman harus terikat, pasti, kuat, kokoh, dan yakin. Akibatnya, dalam akidah dilarang ragu-ragu atau menduga-duga. Keyakinan harus sekuat mungkin agar disebut akidah. Seseorang mengikatkan hatinya pada

²⁸ Ibid.

²⁹ Ibid.

sesuatu, maka dari itu muncul istilah Akidah. Akibatnya, sebagai seorang Muslim, sangat penting untuk memahami ide mana yang benar dan mana yang salah. Jika keyakinan seseorang didasarkan pada iman yang salah, itu dapat menyebabkan kehancuran baik di dunia maupun di akhirat.

2) Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab khuluqun, yang berarti “tata krama, tingkah laku, tingkah laku, atau tabiat”. Akhlak berhubungan dengan watak atau tabiat seseorang, pada hakekatnya adalah kondisi batin yang telah diajarkan sedemikian rupa sehingga sifat-sifat yang mendorong perbuatan dapat ditampilkan secara sederhana dan spontan tanpa memerlukan perenungan atau perencanaan sebelumnya.³⁰ Akhlak adalah ciri yang melekat pada manusia, menurut definisi di atas. Akibatnya, nilai-nilai tersebut akan muncul secara organik, tanpa pemikiran atau pertimbangan sebelumnya, dan akan dilakukan dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak lain. Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan mengenai pokok persoalan etika atau objek kajian etika adalah segala perbuatan yang timbul dari orang yang melakukan dengan ikhtiar dan sengaja, dan ia mengetahui waktu melakukannya apa yang ia perbuat. Inilah yang dapat kita beri hukum baik dan buruk. Secara singkat, objek kajian etika adalah perbuatan sadar dan bebas dan disertai niat dalam batin. Sehingga dengan demikian, maka tidaklah semua perbuatan manusia menjadi objek kajian dari etika. Persyaratan adanya

³⁰ Ibid.

kesadaran dan kebebasan bertindak menjadi sangat penting, karena kaitannya dengan pertanggung jawaban manusia terhadap perbuatannya itu. Tanpa adanya kesadaran dan kebebasan, maka tidak mungkin ada pertanggung jawaban dari perbuatan manusia.

1) Adab-adab etika pergaulan Pergaulan yang baik ialah melaksanakan pergaulan menurut normanorma kemasyarakatan yang tidak bertentangan dengan hukum syara. 34 Agama Islam menyeru dan mengajak kaum muslimin melakukan pergaulan di antara kaum muslimin, karena dengan pergaulan dapat saling berhubungan dan berdekatan satu sama lain, dapat mencapai sesuatu yang berguna untuk kemaslahatan masyarakat yang adil dan makmur dalam membina masyarakat yang berakhlakul karimah. Seringkali pergaulan itu membawa suara yang sumbang diantara mereka, hal ini dapat terjadi karena ada orang-orang yang memandang dirinya lebih baik dari orang lain. Oleh karena itu hilanglah dari padanya sifat menghormati orang lain dan hilang pula sifat kemuliaan diantara mereka. Atas dasar inilah kita memilih dan mengutamakan pergaulan. Senang atau tidak dalam pergaulan, kita harus selalu waspada dan berhati-hati agar sendi pergaulan tetap terpelihara. Untuk menjaga keindahan pergaulan hidup ini, maka Islam mengadakan berbagai macam adab dan bermacam-macam hak dan kewajiban yang harus dipenuhi dan diamalkan dengan baik. Maka adab pergaulan sesama teman dalam pergaulan sehari-hari diperinci sebagai berikut:

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus selalu bersikap terbuka terhadap fakta dan kesimpulan terdahulu baik yang memperkuat maupun yang bertentangan dengan prediksinya. Jadi, dalam hal ini telaah teoritik dan temuan penelitian Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik Man 1 Labuhanbatu Utara Membuat soal tes hasil belajar akidah akhlak Validasi soal dan modul ajar Penggunaan metode demonstrasi yang kurang tepat dan bervariatif Minimnya penggunaan meode demonstrasi pada pembelajaran akidah akhlak

Penggunaan metode demonstrasi yang kurang tepat dan bervariatif Tes layak, tidak direvisi Tes tidak layak, revisi Uji coba soal tes dalam pembelajaran Evaluasi hasil uji coba yang relevan berfungsi menjelaskan permasalahan dan menegakkan prediksi akan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diambil suatu hipotesis yaitu sebagai berikut : Terdapat pengaruh signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan mulai bulan Agustus 2024 sampai bulan februari 2025. Dengan memulai beberapa tahapan mulai dari melakukan identifikasi, membuat formulasi masalah penelitian dan mengumpulkan data.

B. Jenis dan metode penelitian

penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³¹

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta diadakannya kontrol terhadap variabel tertentu. Penelitian ini dilaksanakan untuk pengujian hipotesis

³¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014).

tertentu dengan dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sebabakibat variabel penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat serta seberapa besar hubungan sebabakibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan kontrol untuk perbandingan.³² Penelitian eksperimen adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan /tindakan/ treatmen terhadap tingkah laku suatu objek /menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model desain eksperimen *Pretest-Posttest ControlGroup Design*. Dimana terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan treatment, yaitu menggunakan metode pembelajaran demonstrasi sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan treatment. Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:³³

³² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

³³ Ibid.

Kelas	Tabel Perlakuan		
	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kelas Eksperiment	T ₁	X	T ₁
Kelas Kontrol	T ₂	-	T ₂

Keterangan:

T₁ : nilai *pre-test* (tes awal)

T₂ : nilai *post-test*

X : diberikan perlakuan

- : tidak diberikan perlakuan

Dari tabel di atas, desain ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada setiap pertemuan kedua kelas diberikan perlakuan. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas itu terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kondisi awal siswa. Kemudian diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen dengan media pembelajaran interaktif dan kelas kontrol dengan media pembelajaran seperti biasanya. Untuk melihat hasil belajar siswa diberikan post-test.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Pada setiap penelitian populasi sangat penting, sebab dengan mengetahui populasi penelitian, maka dapat ditetapkan pengambilan data yang diperlukan. Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kualitatif ataupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas

yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.³⁴ Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa: “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian meliputi semua elemen yang ingin diteliti dalam wilayah penelitian”.³⁵ Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara, dengan pertimbangan bahwa pada siswa di kelas XI penelitian akan dapat dilakukan secara lebih mendalam karena siswa di kelas XI masih menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar yang baru sehingga banyak mengalami kesulitan belajar. Selain dari alasan tersebut, populasi siswa kelas XI ini memiliki ciri-ciri yang sama, dalam pembagian kelasnya tidak ada kelas unggulan ataupun kelas regular sehingga kemampuan siswa dianggap setara. Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara berjumlah 229 orang. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

³⁴ Ibid.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Tabel 3.2
Keadaan Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	AGAMA-1	34
2.	AGAMA-2	29
3.	MIPA-1	35
4.	MIPA-2	33
5	MIPA-3	29
6.	IPS-1	36
7.	IPS-2	33
Jumlah		229

b. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Sampel adalah sebagian objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini akan menggunakan *Probability Sampling* jenis *Cluster Random Sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik sampling ini adalah karena memungkinkan setiap *cluster* mempunyai peluang yang sama terambil dan setiap item dalam populasi mempunyai peluang yang sama dimasukkan sebagai sampel. Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI Ips-1 yang berjumlah 36 siswa dan kelas XI Ips-2 yang berjumlah 33 siswa. Dimana kelas XI Ips-1 sebagai kelas eksperimen yang diberi

perlakuan dengan pemberian metode demonstrasi , sedangkan kelas XI Ips-2 sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3

Sampel Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS-1	36
XI IPS-2	33
Jumlah	69

D. Instrument penelitian

Instrumen merupakan sarana penelitian untuk mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁶ Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁷ Instrumen yang baik dalam suatu

³⁶ Ibid.

³⁷ Ibid.

penelitian sangat penting sebab instrumen yang baik dapat menjadi pengambilan data yang akurat.

Penyusunan instumen didasarkan kepada kedua variabel, yaitu penggunaan metode demonstrasi sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang didalamnya terdapat serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok.³⁸

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test.³⁸ Adapun test yang digunakan adalah tes objektif yaitu bentuk *multiple choice* (pilihan ganda) sebanyak 10 soal. Tes dilakukan pada awal(*pretest*) dan akhir pembelajaran (*posttest*) materi akidah akhlak pada kelas eksperiment dan kelas kontrol. Hal ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak dengan pokok pembahasan akhlak pergaulan remaja.

Penggunaan instrumen tes bertujuan untuk mengetahui apakah Penggunaan Metode demonstrasi berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara.

³⁸ Mariam Nasution, “Metode, Teknik, Dan Instrumen Penelitian Hasil Belajar Matematika,” *Jurnal Logaritma* 1 (2017).

Tabel 3.4
Taksonomi Bloom aspek kognitif

No	Ranah Kognitif	Keterangan
1	<i>C1</i>	Mengingat
2	<i>C2</i>	Memahami
3	<i>C3</i>	Mengaplikasikan
4	<i>C4</i>	Menganalisis
5	<i>C5</i>	Mengevaluasi
6	<i>C6</i>	Mencipta

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Materi Akhlak Pergaulan Remaja

Pretest Dan Posttest								
N	Indikator	Ranah Kognitif						Nomor Soal
		<i>C1</i>	<i>C2</i>	<i>C3</i>	<i>C4</i>	<i>C5</i>	<i>C6</i>	
1	Menganalisis				✓			1
	Lingkungan Sekitar							
2	Memahami Makna		✓					7
	Pergaulan Remaja							
3	Mengaplikasikan			✓				2,5,6
	Menjaga Pergaulan							
4	Mengevaluasi Diri				✓			4
	Remaja							

5	Mengingat	Masa	√	3
	Perkembangan	Diri		
	Remaja			
6	Menciptakan		√	8,9,10
	Keharmonisan			
	Persaudaraan			

E. Pengembangan Instrumen

Sebelum peneliti menggunakan instrument/test untuk menggunakan variabel yang diteliti maka peneliti terlebih dahulu memvalidkan tes/soal dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Jika instrumen alat ukur tersebut tidak valid maupun reliable, maka tidak akan diperoleh hasil yang baik. Uji coba yang dilakukan meliputi sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Scarvia B. Anderson dkk yang dikutip Ali Hamzah menyatakan: “*A test is valid if it measures what it purpose to measure* – suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.³⁹ Untuk menghitung validitas suatu butir soal, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan menggunakan uji *Pearson correlation* yaitu membandingkan nilai

³⁹ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020).

Pearson correlation yang $r_{Tabel} = 0,4444$ dengan kriteria validitas tes, yaitu sebagai berikut:

- Apabila nilai *Pearson correlation* $> r_{Tabel}$ maka butir soal valid
- Apabila nilai *Pearson correlation* $< r_{Tabel}$ maka butir soal *tidak valid*

Tabel 3.6

Validitas Tes *Pretest* Hasil Belajar Siswa

Butir soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,558	0,4444	Valid
2	0,533	0,4444	Valid
3	0,595	0,4444	Valid
4	0,595	0,4444	Valid
5	0,595	0,4444	Valid
6	0,498	0,4444	Valid
7	0,552	0,4444	Valid
8	0,551	0,4444	Valid
9	0,589	0,4444	Valid
10	0,531	0,4444	Valid

Table 3.7**Validitas Tes Posttest Hasil Belajar Siswa**

Butirsoal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	keterangan
1	0,595	0,4444	Valid
2	0,553	0,4444	Valid
3	0,446	0,4444	Valid
4	0,542	0,4444	Valid
5	0,498	0,4444	Valid
6	0,462	0,4444	Valid
7	0,468	0,4444	Valid
8	0,498	0,4444	Valid
9	0,480	0,4444	Valid
10	0,595	0,4444	Valid

Berdasarkan kriteria butir soal tes yang akan digunakan dalam mengambil data 10 butir soal, artinya soal tersebut dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil perhitungan nyaterdapat pada lampiran 4 dan 5.

2) Uji Reliabilitas

Reliabel berarti dapat dipercaya. Reliabilitas tes dikatakan tinggi jika skor yang diperoleh itu akurat atau tepat, hasil tes ulangan sama, dan dapat⁴³ digeneralisasikan terhadap keadaan instrumen tes lain yang sejenis. Reliabilitas yang menyatakan hubungan skor yang diperoleh dengan skor lain disebut sebagai koefisien reliabilitas, yang ditunjukkan dengan rentangan skor dari 0 sampai 1. Artinya semakin dekat dengan 1

berarti koefisien reliabilitas tinggi. Reliabilitas yang digunakan untuk mengukur tes bentuk uraian adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Crownbach* dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23. Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Pearson Correlation* dengan $r_{tabel} = 0,4444$ dengan kriteria yaitu :

- a) Apabila nilai *Pearson Correlation* ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrumen dapat dikategorikan reliabel
- b) Apabila nilai *Pearson Correlation* ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka instrumen dapat dikategorikan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tes *Pretest*, diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,864$ dan tes *Posttest* diperoleh $r_{hitung} = 0,894$ harga tersebut dibandingkan dengan harga $r_{tabel} = 0,4444$ sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut dikategorikan bersifat reliabel sehingga dapat dipergunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungannya

3) Tingkat Kesukaran Soal

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 tersebut menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar. Sebaliknya, indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

Indeks kesukaran dilambangkan dengan huruf P.⁴⁰ Rumus untuk mencari besar P adalah sebagai berikut:

$$P_{JS}^B$$

Dimana:

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi interpretasi taraf kesukaran:

$P = 0,00$ sangat sukar

$0,00 < P \leq 0,30$ sukar

$0,30 < P \leq 0,70$ sedang

$0,70 < P \leq 1,00$ mudah

$P = 1,00$ sangat mudah

Tabel 3.8

Hasil Uji Coba Taraf Kesukaran Instrumen *Pretest*

Butir soal	Daya pembeda	Keterangan
1	0,20	Sukar
2	0,50	Sedang
3	0,50	Sedang
4	0,30	Sedang
5	0,30	Sedang

⁴⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.

6	0,60	Sedang
7	0,40	Sedang
8	0,40	Sedang
9	0,40	Sedang
10	0,50	Sedang

Table 3.9
Hasil Uji Coba Taraf Kesukaran Instrument *Posttest*

Butirsoal	Daya pembeda	Keterangan
1	0,20	Sukar
2	0,50	Sedang
3	0,50	Sedang
4	0,30	Sukar
5	0,30	Sukar
6	0,60	Sedang
7	0,40	Sedang
8	0,40	Sedang
9	0,50	Sedang
10	0,50	Sedang

4) Daya beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks deskriminasi,

disingkat dengan D. Seperti halnya indeks kesukaran, indeks deskriminasi (daya pembeda) berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif tetapi pada indeks deskriminasi ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks deskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas test. Yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pintar.⁴¹ Rumus untuk mencari indeks deskriminasi (daya pembeda) adalah:

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb} = Pa - Pb$$

Dimana:

J : Jumlah peserta

Ja : Banyaknya peserta kelompok atas

Jb : Banyaknya peserta kelompok bawah

Ba : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

Bb : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Pa : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

Pb : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Dengan kriteria sebagai berikut :

$Dp \leq 0,00$ daya beda butir tes sangat jelek

$0,00 < Dp \leq 0,20$ daya butir tes jelek

$0,20 < Dp \leq 0,40$ daya butir tes cukup

$0,40 < Dp \leq 0,70$ daya butir tes baik

$0,70 < Dp \leq 1,00$ daya butir tes sangat baik.

⁴¹ Ibid.

Table 4,0
Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen*Pretest*

Butirsoal	Daya pembeda	Keterangan
1	0,50	Baik
2	0,40	Cukup
3	0,50	Baik
4	0,70	Baik
5	0,70	Baik
6	0,20	Cukup
7	0,40	Cukup
8	0,50	Baik
9	0,60	Baik
10	0,30	Cukup

Table 4.1
Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen *Pretest*

Butirsoal	Daya pembeda	Keterangan
1	0,50	Baik
2	0,40	Cukup
3	0,50	Baik
4	0,70	Baik
5	0,70	Baik
6	0,20	Cukup
7	0,40	Cukup
8	0,50	Baik

9	0,60	Baik
10	0,30	Cukup

F. Teknik analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan statistik, baik yang deskriptif maupun yang inferensial tergantung tujuannya.⁴²

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan ini digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dengan data yang diperoleh dari nilai *posttest*.

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan:

χ^2 : Harga chi kuadrat

f_0 : frekuensi yang diperoleh dari sampel/hasil observasi

⁴² Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*.

ft: frekuensi yang diperoleh/diharapkan dalam sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

Untuk harga chi-kuadrat digunakan taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) (r-1)(c-1), $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ untuk dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan uji non-parametrik yaitu *Mann whitney*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui keadaan varians kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, sama atau berbeda. Pengujian homogenitas ini menggunakan uji varians dua peubah bebas yang disebut uji-F. Dengan demikian uji hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_2^2 : varians skor kelompok eksperimen

σ_1^2 : varians skor kelompok kontrol

H_0 : hipotesis pembanding kedua varians sama

H_a : hipotesis kerja, keduanya varians tidak sama

Uji statistiknya menggunakan uji-F, dengan rumus $f_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

Keterangan :

S_1^2 : varians terbesar

S_2^2 : varians terkecil.

Kriteria pengujian adalah jika H_0 diterima $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang = (n_1-1) dan dk penyebut (n_2-2) . Jika H_0 ditolak maka F mempunyai harga-harga lain. Sehingga apabila varians tidak homogen digunakan uji' atau *Independent Sample Test*.

Keterangan:

n_1 : banyaknya data yang variansnya lebih besar

n_2 : banyaknya data yang variansnya lebih kecil

a. Uji Perbedaan Rata-rata

Untuk menguji perbedaan rata-rata kedua kelas setelah diberikan perlakuan dipakai rumus uji-t. Selanjutnya uji-t ini juga digunakan untuk menentukan pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Jika $H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$ berarti hasil belajar dilihat dari hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara yang menggunakan metode demonstrasi tidak lebih baik dari rata-rata hasil akidah akhlak siswa yang tidak menggunakan metode demonstrasi.

Jika $H_a = \mu_1 > \mu_2$ berarti hasil belajar dilihat dari hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara yang menggunakan metode demonstrasi tidak lebih baik dari rata-rata hasil belajar akidah akhlak siswa yang tidak menggunakan media metode demonstrasi.

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar akidah akhlak siswa kelas eksperimen.

μ_2 = rata-rata hasil belajar akidah akhlak siswa kelas kontrol.

Uji-t dipengaruhi oleh homogenitas antar kelompok, yaitu variansnya homogenitas maka dapat digunakan uji-t.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan, } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-2)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : mean sampel kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : mean sampel kelompok kontrol

S_2^1 : variansi kelompok eksperimen

S_1^2 : variansi kelompok kontrol

n1 : banyaknya sampel kelompok eksperimen

n2 : banyaknya sampel kelompok kontrol.

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dengan peluang $(1 - 1 - \alpha)$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak H_0 jika t mempunyai harga-harga lain.

2. Uji Hipotesis

Untuk analisis data hipotesis dilakukan uji statistik dengan uji perbedaan rata-rata(uji-t)sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

$$H_a: \mu_A \neq \mu_B$$

$$H_0: \mu_A = \mu_B$$

b. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 =Tidak terdapat pengaruh yang dari penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas XIIPS 2
Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara

H_a =Terdapat pengaruh yang dari penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1
Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara

c. Menentukan resiko kesalahan atau taraf nyata (α)sebesar 5%

d. Menentukan uji yang digunakan

Uji statistik yang digunakan adalah uji t dua sampel, karena data berbentuk interval/rasio.

e. Kaidah pengujian

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

f. Menghitung nilai t_{hitung} dan menentukan nilai t_{tabel} .

1. Menghitung nilai t_{hitung} dengan SPSS versi 23.

2. Menentukan nilai t_{tabel} yang ditentukan dengan menggunakan tabel distribusit dengan cara : taraf signifikan $\alpha = \frac{5\%}{2} = \frac{0.05}{2} = 0,025$ (duaarah) dengan $dk = (n_1+n_2-2)$

g. Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} adalah untuk mengetahui H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LABUHANBATU UTARA dengan jumlah populasi 4 kelas sebanyak 166 siswa, dan sampel penelitian sebanyak 2 kelas. Dimana XI IPS-1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS-2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa masing-masing 25. Dengan hasil belajar siswa yang sama dibuktikan dengan hasil *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest*

1. Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*)

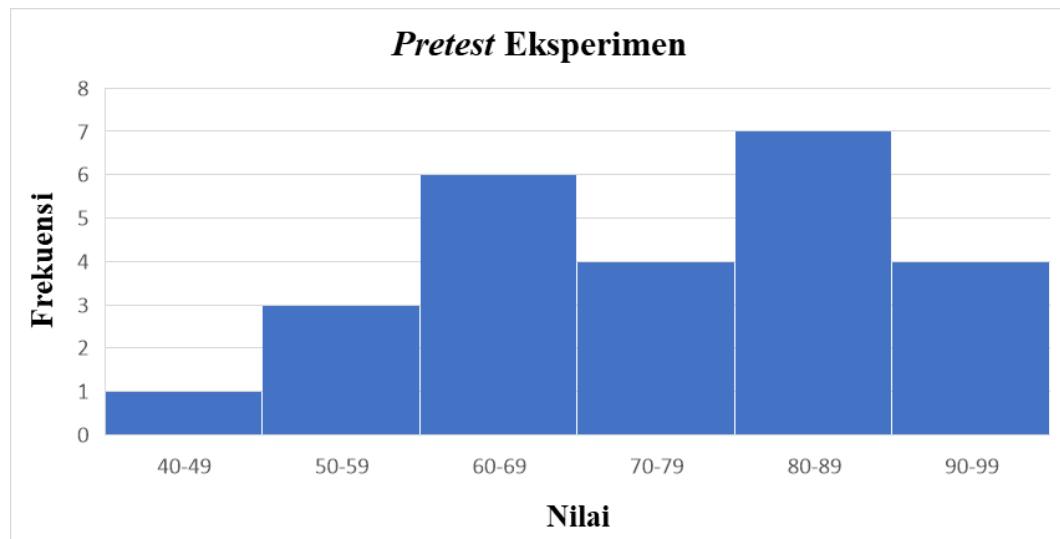
Data yang dideskripsikan adalah data hasil *Pretest* siswa MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LABUHANBATU UTARA yang berisi tentang nilai awal pada kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi treamen (perlakuan). Data dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian.

Daftar distribusi frekuensi nilai awal (*Pretest*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (Pretest) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	40-49	1	4%
2	50-59	3	12%
3	60-69	6	24%
4	70-79	4	16%
5	80-89	7	28%
6	90-99	4	16%

Berdasarkan tabel data distribusi awal kelas eksperimen di atas akan dibuat gambaran karakteristik penelitian yaitu berupa histogram dari data kelompok di atas sebagai berikut.



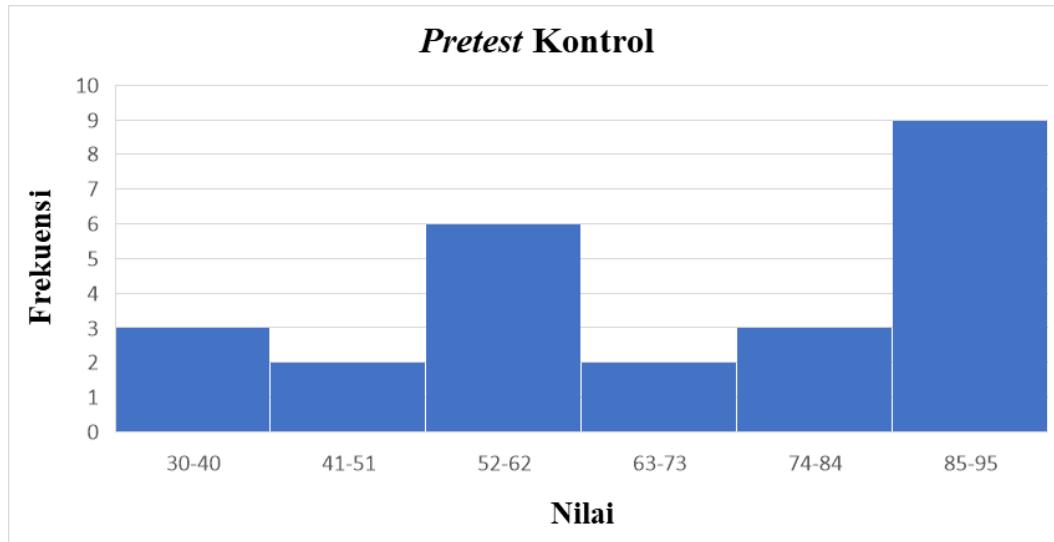
Gambar: 1,1 Histogram Pretest Eksperimen

Untuk daftar frekuensi nilai awal (*pretest*) siswa di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (Pretest) Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	30-40	3	12%
2	41-51	2	8%
3	52-62	6	24%
4	63-73	2	8%
5	74-84	3	12%
6	85-95	9	36%

Berdasarkan tabel data distribusi awal kelas kontrol di atas akan dibuat gambaran karakteristik penelitian yaitu berupa histogram dari data kelompok di atas sebagai berikut.



Gambar: 1.2 Histogram pretest kontrol

Setelah diperoleh nilai deskripsi data dalam bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai-nilai statistik yang menyatakan ukuran-ukuran pemusatan data dan penyebaran data seperti

mean, median, modus, simpangan baku, dan varians. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22. Berikut deskripsi nilai *Pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dengan menggunakan SPSS Versi 23, yang disajikan pada tabel berikut :

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Mean	70.00	70.00
2	Median	70.00	70.00
3	Modus	50	50
4	Range	50	50
5	Std. Deviasi	14.434	14.434
6	Varians	208.333	208.333
7	Nilai Minimum	40	40
8	Nilai Maksimum	90	90

Tabel 4.4
Deskripsi Nilai Awal (Pretest)

Berdasarkan data nilai-nilai statistik pada tabel di atas selanjutnya dapat disimpulkan bahwa nilai *Pretest* pada kelas eksperimen cenderung memusat ke nilai 70,00 termasuk dalam kategori kurang dan berdasarkan nilai standar deviasi dapat disimpulkan bahwa nilai *Pretest* pada kelas eksperimen cenderung menyebar pada nilai 14.434 dari nilai rata-rata. Nilai *Pretest* pada kelas kontrol cenderung memusat ke nilai 70,00 termasuk dalam kategori kurang dan berdasarkan nilai standar deviasi dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* pada kelas kontrol cenderung menyebar pada nilai 14.434 dari nilai rata-rata. Dengan demikian standar deviasi yang dihasilkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen karena nilai standar deviasi yang kecil dan mempunyai selisih yang besar dengan nilai rata-rata.

2. Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*)

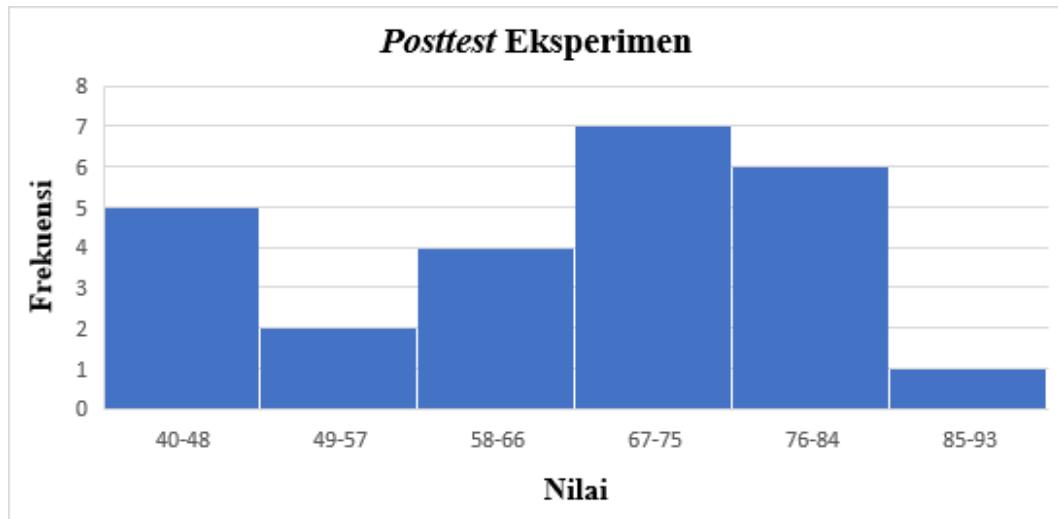
Data yang dideskripsikan adalah data hasil *posttest* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Timur yang berisi tentang nilai akhir pada kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi treatmen (perlakuan). Setelah peneliti mendapatkan data awal, selanjutnya peneliti menggunakan media pembelajaran interaktif di kelas eksperimen pada materi tabung. Daftar distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) siswa di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (Posttest) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	50-58	1	4%
2	59-67	0	0%
3	68-76	9	36%
4	77-85	6	24%
5	86-94	7	28%
6	95-103	2	8%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen di atas dapat digambarkan melalui grafik histogram sebagai berikut :



Gambar: 1.3 Histogram Posttest Eksperimen

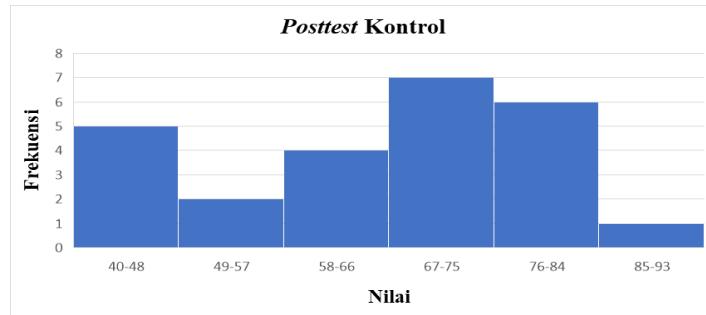
Untuk daftar frekuensi nilai akhir (*posttest*) siswa di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (Posttest) Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	40-48	5	20%
2	49-57	2	8%
3	58-66	4	16%
4	67-75	7	28%
5	76-84	6	24%
6	85-93	1	4%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari nilai *posttest* siswa pada kelas kontrol di atas dapat digambarkan melalui grafik histogram sebagai berikut:



Gambar: 1.4 Histogram posttest kontrol

Setelah diperoleh nilai deskripsi data dalam bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai-nilai statistik yang menyatakan ukuran-ukuran pemasaran data dan penyebaran data seperti mean, median, modus, simpangan baku, dan varians. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22. Berikut deskripsi nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dengan menggunakan SPSS Versi

23, yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Mean	79.60	64.00
2	Median	80.00	70.00
3	Modus	70	70
4	Range	50	50
5	Std. Deviasi	11.719	15.546
6	Varians	137.333	241.667
7	Nilai Minimum	50	40
8	Nilai Maksimum	100	90

Distribusi Nilai Akhir (*Posttest*)

Berdasarkan data nilai-nilai statistik pada tabel di atas selanjutnya dapat disimpulkan bahwa nilai *Posttest* pada kelas eksperimen cenderung memusat ke nilai 79.60 termasuk dalam kategori baik dan berdasarkan nilai standar deviasi dapat disimpulkan bahwa nilai *Posttest* pada kelas eksperimen cenderung menyebar pada nilai 11.719 dari nilai rata-rata. Nilai *Posttest* pada kelas kontrol cenderung memusat ke nilai 64.00 termasuk dalam kategori baik dan berdasarkan nilai standar deviasi dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* pada kelas kontrol cenderung menyebar pada nilai 15.546 dari nilai rata-rata. Dengan demikian standar deviasi yang dihasilkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen karena nilai standar deviasi yang kecil dan mempunyai selisih yang besar dengan nilai rata-rata.

C. Uji Prasyarat Analisis

a. Analisa Data Akhir (*Posttest*)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari pretest. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan kriteria uji:

- i) Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data pretest berdistribusi normal
- ii) Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data pretest berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 diperoleh hasil signifikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,200 dan 0,200. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 23.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama apakah beda. Misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, dengan hipotesis uji :

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variens homogen)}$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variens heterogen)}$$

Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 23 dengan kriteria pengujian:

- iii) Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data pretest kedua kelas adalah homogen (H_0 diterima)
- iv) Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data pretest kedua kelas adalah tidak homogen (H_a diterima)

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data *posttest* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 diperoleh nilai signifikansi $Sig = 0,73$, maka $Sig > 0,05$ H_0 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 24.

3. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Analisis data dengan uji t dan uji *Independent T Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang

tidak berpasangan. Persyaratan pokok dalam uji *Independent T Test* adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak). Dari hasil analisis uji normalitas dan homogenitas maka kesimpulan yang diperoleh adalah data berdistribusi normal dan homogen. Uji *Independent T Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan hipotesis uji :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2; H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Tabel 4.2
Hasil Analisis Independent Sampel

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-16.400	6.686			-2.453	.022
Hasil Belajar Akidah Akhlak	1.240	.094	.940		13.245	.000

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) = 0,029. Sesuai dengan dasar pengambilan dari uji *Independent Sampel T Test*, maka dapat disimpulkan nilai (Sig. (2-tailed)) < 0,05 yaitu 0,029 < 0,05 artinya *Ha* diterima. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran 25. Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi pada materi akhlak pergaulan remaja pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara. Dengan demikian penggunaan metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dan hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dr.Lelya Hilda,M.Si. yang mana penelitian tersebut menggunakan *Pretest* dan *Posttest* dengan penelitian kuasi eksperimen dengan populasi

penelitian ini adalah siswa kelas X semester 2 tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Batang Angkola.⁴³

D. Uji Hipotesis

Dari hasil uji persyaratan *posttest* yang telah dilakukan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakanlah uji statistik parametrik dengan menggunakan rumus uji t dan uji *Independent Sampel T Test* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 23, yaitu uji perbedaan rata-rata yang akan menentukan pengaruh metode demonstrasi pada materi akhlak pergauluan remaja. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut : Jika $H_0: \mu_1 > \mu_2$ artinya rata-rata penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada materi akhlak pergauluan remaja tidak lebih baik dari rata-rata hasil belajar belajar tanpa menggunakan metode demonstrasi. Jika $H_0: \mu_1 < \mu_2$ artinya rata-rata metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa lebih baik dari rata-rata hasil belajar tanpa menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan data hasil analisis uji *Independent Sampel T Test* diperoleh nilai signifikansi (Sig.(2-tailed)) = 0,029. Sesuai dasar pengambilan uji *Independent Sampel T Test*, Disimpulkan nilai (Sig.(2-tailed)) < 5% atau (Sig.(2-tailed)) < 0,05 artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Akidah”**

⁴³ Sri Indra Wahyuni, Muhammd Darwis, Lelya Hilda, *Effect of praticum learningMethod On Students Chemical Learning Creativity In Materials Of Electrolyte Solutions And Non Electrolyte Solutions*(2018)hlm. 150

Akhlik Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara.”

Dari hasil perhitungan di atas terlihat dengan jelas terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Oleh karena itu $H_0: \mu_1 < \mu_2$ artinya rata-rata metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada materi akhlak pergaulan remaja lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa pada materi akhlak pergaulan remaja tanpa menggunakan metode demonstrasi

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi pada materi akhlak pergaulan remaja pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara. Dengan demikian penggunaan metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara. Yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana kelas eksperimen berjumlah 25 siswa dan kelas kontrol berjumlah 25 siswa. Pada bagian ini akan diuraikan deksripsi dan interpretasi data sebagai hasil penelitian. Deskripsi data dilakukan terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode demonstrasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dimulai pada kondisi yang sama. Diketahui setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas pada data *pretest*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen = 70,00 dan kelas kontrol = 70,00. Dari hasil analisis data, soal *posttest* yang diberikan kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen = 79,60 dan kelas kontrol = 64,00. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan uji t, kedua kelas memiliki perbedaan, dimana nilai (Sig. (2-tailed)) < 0,05 yaitu 0,029 < 0,05. Dengan demikian H_a diterima.

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,249$ dan diketahui nilai t_{tabel} dengan tarafalfa kesalahan sebesar 0,025 dan $d_{kn} = (28+28)-2 = 54$ diperoleh $t_{tabel} = 2,00488$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik madrasah aliyah negeri 1 labuhanbatu utara. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan M. Aldo Try Sakti Bimantara yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan metode demonstrasi dengan yang tidak menggunakan metode demonstrasi dimana metode demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah media animasi, di kelas V SD Negeri 24 Seluma. yaitu $t_{hitung} = 6,7079$ dan $t_{tabel} = 2,024$. Karena $t_{hitung} = 6,7079 > t_{tabel} = 2,024$.⁴⁴ Penelitian yang dilakukan Sri Rahmadani menyebutkan bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa. Metode demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Powerpoint. Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(0,23 > 0,05)$.⁴⁵ Kesamaannya dalam penelitian ini yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen mengalami perubahan yang baik terhadap hasil belajar siswa. Data *posttest* menunjukkan bahwa mean pada kelas eksperimen mencapai 70,70 dan mean pada kelas kontrol 70,70 begitu juga dengan penelitian M. Aldo Try Sakti Bimantara yang menunjukkan bahwa nilai mean pada kelas eksperimen lebih besar dari nilai mean pada kelas kontrol, hal ini menandakan adanya pengaruh hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media demonstrasi.

Dengan demikian Metode demonstrasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan adanya peningkatan nilai diperoleh siswa. Siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi hasilnya lebih baik. Penggunaan metode demonstrasi mampu berperan penting karena bisa menuntun peran dalam pembelajaran berjalan aktif. Pembelajaran dengan menggunakan demonstrasi bertujuan untuk memberikan cara bagi siswa untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir terkait dengan proses-proses berpikir reflektif). Dengan tampilan metode

⁴⁴M. Aldo Try Sakti Bimantara, “Pengaruh Media *Interaktif Animasi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 24 Seluma.” *Skripsi* (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno 2022). hlm. 88.

⁴⁵Sri Rahmadani, “Pengaruh Multimedia Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII SMP Percut SeiTuan.” *Skripsi* (Medan: Universitas Negeri Medan 2022). hlm 54.

demonstrasi yang menarik dan bervariasi.⁴⁶ Setelah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi sangat berpengaruh dengan hasil belajar akidah akhlak siswa salah satunya dengan menggunakan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi hasilnya lebih baik dalam capaian dibandingkan siswa yang diajarkan metode demonstrasi.

F. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diterapkan dalam metodologi penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur tahapan penelitian. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan hasil sebaik mungkin. Meskipun demikian dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya bertitik fokus pada pelajaran akidah akhlak khususnya pada materi akhlak pergaulan remaja pada bagian pengertian, dan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan akhlak pergaulan remaja sehingga belum dapat dilihat hasilnya pada pokok materi pembahasan akhlak pergaulan remaja.
2. Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang ribut dan malu-malu dalam mengemukakan pendapat nya.

⁴⁶Muhammad Jauhar, *Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*, (Jakarta : Prestasi Pustakaraya), hlm. 65.

3. Dalam penggerjaan soal pretest dan posttest, masih banyak siswa yang kurang percaya diri dengan jawaban nya sendiri sehingga beberapa kali bertanya dengan teman-teman nya.
4. Metode

Demonstrasi yang digunakan hanya memuat paparan materi dalam bentuk teks dan video pembelajaran serta belum sempurna sehingga akan menjadi bahan lanjutan atau penarik untuk peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode demonstrasi yang sama atau sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan taraf alfa kesalahan 0,025 dan $d_{kn} = (28+28)-2 = 54$ menerangkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,249 > 2,00488$. Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti dalam hal ini yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar-mengajar dan berusaha menyukai pembelajaran akidah akhlak dikarenakan memiliki manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan selalu menggunakan metode demonstrasi dan pembelajaran yang melibatkan kehidupan sehari-hari agar siswa mudah paham dan mengerti.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan menyarankan guru-guru untuk menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran di dalam kelas baik mata pelajaran akidah akhlak maupun mata pelajaran lainnya.

4. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam menggunakan media pembelajaran interaktif guna untuk bekal menjadi tenaga pendidik yang baik kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

- Abizar, Haris. *Buku Master Lesson Study*. Yogyakarta: Diva Press, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Belajar, Pengertian Hasil. *Home BHIKS*, 2017.
- Chalik, Abd. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: Kopertais IV Press, 2014.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Halimah, Siti. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2008.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Hamzah, Ali. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Hapiyah, Lilis. *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP PGRI Kracak Bogor*. Jakarta, 2023.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Ismi, Wahyu Nur. *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar*. Pekanbaru, 2018.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2014.
- Listianti, Irma. *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jama' Qashar Kelas VII MTs Islamiyah Ciputat*. Jakarta, 2014.
- Mustofa, Ahmad. *Akhhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Nasution, Mariam. "Metode, Teknik, Dan Instrumen Penelitian Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Logaritma* 1 (2017).
- Nasution, S. *Dikdatis Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka

Media, 2014.

Rusydiyah, Ali Mudiofir dan Evi Fatimur. “Desain Pembelajaran Inovatif.” Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.

Sulistyowati, Asih Widi Wisudawati dan Eka. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Kencana, 2013.

Sylvia, I Luh Aqnez. *Guru Hebat Di Era Milenial*, Ed. Jenri Ambarita. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.

Uno, Hamzah B. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Wachid E. Purwanto, Dkk. *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.

Yunus, Mahmud. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Lampiran 1

No	Keterangan Waktu	Keterangan Kegiatan
1	April	Penelitian Awal Menyusun Proposal
2	Mei	Menyusun Proposal
3	Mei	Bimbingan Proposal
4	Juni	Bimbingan Proposal Acc Proposal dari Pembimbing II
5	Juli	Acc Proposal
6	Agustus	Seminar Proposal
7	September	Penelitian Skripsi
8	Oktober	Bimbingan Skripsi
9	Januari	Seminar Hasil
10	Januari	Sidang Skripsi

Lampiran 2

1. Masa remaja adalah masa yang labil sehingga anak mudah terpengaruh oleh lingkungannya. Oleh karena itu, orang tua harus selalu mengawasi kepada siapa si anak?
 - a. Belajar
 - b. Tidur
 - c. Bergaul/berteman
 - d. Bertamu
 - e. Berbincang
2. Bagi remaja, banyak yang beranggapan jomblo adalah aib, dan pacaran adalah suatu keharusan. Anggapan yang salah ini harus kita buang, karena dalam Islam pacaran hukumnya?
 - a. Haram
 - b. Sunnah
 - c. Mubah
 - d. Makruh
 - e. Wajib
3. Masa dimana seseorang mengalami masa pubertas dan memiliki dorongan kuat untuk mengaktualisasikan diri untuk mendapatkan pengakuan serta kejiwaan yang belum stabil disebut?
 - a. Anak-anak
 - b. Dewasa
 - c. Remaja
 - d. Matang
 - e. Pembentukan
4. Agar remaja tidak terjerumus dalam lembah kemaksiatan, maka usaha yang harus dilakukan orang tua adalah, kecuali?
 - a. Mengawasi pergaulan remaja
 - b. Memberikan pengetahuan agama yang memadai
 - c. Meningkatkan ibadah dan amal shalih kepada Allah Swt.
 - d. Mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan yang positif
 - e. Memberikan kebebasan yang sebebas-bebasnya
5. Sebagai seorang remaja, hal-hal yang harus dihindari agar tidak terjerumus dalam kenakalan remaja adalah, kecuali?

- a. Menghindari suka keluyuran dan begadang
- b. Mengisi waktu untuk belajar yang rajin dan menjahui kemalasan
- c. Menyibukkan diri dengan hal-hal yang positif
- d. Hati-hati dalam bergaul
- e. Pacaran

6. Pada masa Remaja, menjaga pergaulan adalah hal yang sangat penting. Karena sebaik apapun kita, jika kita bergaul dengan orang-orang yang buruk, maka lama kelamaan kita akan?
 - a. Terpengaruh dan menjadi buruk
 - b. Bertambah baik
 - c. Semakin berkualitas
 - d. Semakin luas pergaulannya
 - e. Beradaptasi
7. Rasulullah saw. melarang pria dan wanita yang belum halal berkhawah atau berdua-duaan baik di tempat umum, apalagi ditempat sepi karena yang ketiga adalah?
 - a. Jin
 - b. Temannya
 - c. Allah
 - d. Malaikat
 - e. Syetan
8. Tidaklah seorang muslim yang berjabat tangan dengan muslim lainnya kecuali?
 - a. Diampuni dosa keduanya
 - b. Diampuni dosa yang mengajak bersalaman
 - c. Diampuni salah satu yang bersalaman
 - d. Ditambah dosa keduanya
 - e. Ditambah rasa permusuhan antara keduanya
9. Rasullah saw bersabda bahwa dengan mengucapkan salam kepada sesama, maka akan memupuk?
 - a. Rasa bahagia
 - b. Rasa permusuhan
 - c. Rasa Kasih sayang
 - d. Rasa benci
 - e. Rasa Bangga

10. Rasullah saw memerintahkan kita berjabat tangan ketika bertemu dengan saudara sesama muslim karena dapat?
- a. menguatkan ikatan permusuhan sesama
 - b. menunjukkan kehebatan seseorang
 - c. menguatkan kekuatan tangan
 - d. menguatkan tali ukhuwah Islamiyah
 - e. menguatkan mental dan percaya diri

Lampiran 3

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Man 1 Labuhanbatu Utara

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Materi Pokok :Akhlak Pergaulan Remaja

Kelas/Semester : XI/Genap

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A.Kompetensi Inti

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-2 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
1.1 Menghayati nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja	1.1.1 Menyakini nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari demi mencapai keselamatan hidup dunia dan akhirat
2.1 Menghindari perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak islam dalam fenomena kehidupan	2.1.1 Mengubah perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak islam dalam kehidupan sehari-hari

C. Rumusan Tujuan Pembelajaran

Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

Mampu menjelaskan pengertian akhlak pergaulan remaja

dan dapat mengetahui perilaku pergaulan remaja yang sesuai dengan ajaran islam.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- Fungsi sosial

Melaporkan, menceritakan, menjelaskan tentang kejadian yang sedang terjadi di masa lampau.

- Struktur Teks

- Memulai

- Menanggapi
- Diskusi

2. Materi Pembelajaran Pengayaan/Perbaikan

- Akhlak pergaulan remaja

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah dan Diskusi
- Metode demonstrasi

F. Sumber Belajar

Buku

G. Media Pembelajaran

Video tentang kegiatan yang sedang terjadi pada waktu lampau. (taken from internet).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa (PPK)
2. Memeriksa kehadiran siswa bertanya kompetensi sebelumnya juga menanyakan tentang hal-hal yang terkait dengan materi yang akan dipaparkan
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi

B. Kegiatan Inti (70 menit)

1. Siswa mengkaji pustaka tentang akhlak pergaulan remaja serta mendiskusikan boleh tidaknya berdua-duan dengan yang bukan mahram
2. Masing-masing kelompok berdiskusi
3. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi
4. Siswa dibantu guru menyimpulkan hasil diskusi secara lisan

5. Peserta didik melengkapi kalimat yang disediakan oleh guru tentang kejadian yang sedang terjadi di masa lampau

C. Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik membuat simpulan dan refleksi pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi pertemuan berikut

I. Penilaian

Sikap

Pengetahuan

Keterampilan

J. Remedial dan Pengayaan

1. Pembelajaran Remidial

Siswa yang belum mencapai KKM diberi kegiatan untuk berlatih membuat identitas diri.

2. Pembelajaran Pengayaan

Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM diberi latihan memahami makna dari pernikahan.

Padangsidimpuan, Oktober2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajar

Mahasiswa

(Faisal Habib Lubis, S.Ag)

(Muhammad Andri Hasibuan)

Nim.2020100167

Lampiran 9

DAFTAR NILAI UJI COBA INSTRUMEN *PRETEST*

No	Kode Siswa	Soal										Skor	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
1	Siswa 1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80
2	Siswa 2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70
3	Siswa 3	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	70
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
5	Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
6	Siswa 6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80
7	Siswa 7	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80
8	Siswa 8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
9	Siswa 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
10	Siswa 10	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	5	50
11	Siswa 11	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70
12	Siswa 12	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	40
13	Siswa 13	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	30
14	Siswa 14	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	60
15	Siswa 15	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3	30
16	Siswa 16	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	4	40
17	Siswa 17	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4	40

18	Siswa 18	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6	60
19	Siswa 19	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	20
20	Siswa 20	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	20
Jumlah		9	13	14	11	12	13	12	12	13	12	121	1210

Lampiran 10

DAFTAR NILAI UJI COBA INSTRUMEN POSTTEST

No	Kode Siswa	Soal										Skor	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
1	Siswa 1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80
2	Siswa 2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70
3	Siswa 3	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	70
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
5	Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
6	Siswa 6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
7	Siswa 7	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80
8	Siswa 8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
9	Siswa 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
10	Siswa 10	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	5	50
11	Siswa 11	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70
12	Siswa 12	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	5	50
13	Siswa 13	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	30
14	Siswa 14	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	60
15	Siswa 15	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3	30
16	Siswa 16	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	4	40
17	Siswa 17	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4	40

18	Siswa 18	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6	60
19	Siswa 19	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	20
20	Siswa 20	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	20
Jumlah		9	13	14	11	12	13	12	12	14	13	123	1230

Lampiran 11

Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Metode Demonstrasi Pretest

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	Total
X01	Pearson Correlation		.492*	.192	.192	.192	.285	.101	.179	.302	.174	.558*
	Sig. (2-tailed)		.027	.418	.418	.418	.223	.673	.450	.196	.463	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X02	Pearson Correlation	.492*	1	.287	.082	.082	.134	.204	.257	.204	.236	.533*
	Sig. (2-tailed)	.027		.220	.731	.731	.574	.388	.274	.388	.317	.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X03	Pearson Correlation	.192	.287	1	.394	.192	.285	.302	.179	.302	.174	.595**
	Sig. (2-tailed)	.418	.220		.086	.418	.223	.196	.450	.196	.463	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X04	Pearson Correlation	.192	.082	.394	1	.394	.066	.302	.390	.302	.174	.595**
	Sig. (2-tailed)	.418	.731	.086		.086	.783	.196	.089	.196	.463	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X05	Pearson Correlation	.192	.082	.192	.394	1	.285	.101	.601**	.302	.174	.595**

Total	Pearson Correlation	.558*	.533*	.595**	.595**	.595**	.498*	.552*	.551*	.589**	.531*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.015	.006	.006	.006	.026	.012	.012	.006	.016	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	5.35	6.450	.412	.738
X02	5.30	6.537	.385	.742
X03	5.35	6.345	.456	.732
X04	5.35	6.345	.456	.732
X05	5.35	6.345	.456	.732
X06	5.20	6.695	.355	.746
X07	5.40	6.463	.404	.739
X08	5.25	6.513	.411	.738
X09	5.40	6.358	.448	.733
X10	5.15	6.661	.402	.740

Lampiran 12

Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Metode Demonstrasi Postest

Correlations

X05	Pearson Correlation	.123	-.171	.356	.287	1	.257	.167	.167	.134	.043	.462*
	Sig. (2-tailed)	.605	.471	.123	.220		.274	.482	.482	.574	.858	.040
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X06	Pearson Correlation	.242	.341	-.023	-.032	.257	1	.257	.043	-.023	.341	.468*
	Sig. (2-tailed)	.303	.142	.924	.895	.274		.274	.858	.924	.142	.037
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X07	Pearson Correlation	.123	.257	.356	.082	.167	.257	1	.167	-.089	.257	.503*
	Sig. (2-tailed)	.605	.274	.123	.731	.482	.274		.482	.709	.274	.024
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X08	Pearson Correlation	.123	.257	.356	.287	.167	.043	.167	1	.134	.043	.503*
	Sig. (2-tailed)	.605	.274	.123	.220	.482	.858	.482		.574	.858	.024
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X09	Pearson Correlation	.373	.435	.048	.285	.134	-.023	-.089	.134	1	.206	.480*
	Sig. (2-tailed)	.105	.055	.842	.223	.574	.924	.709	.574		.384	.032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	.453*	.341	-.023	.390	.043	.341	.257	.043	.206	1	.595**

Sig. (2-tailed)	.045	.142	.924	.089	.858	.142	.274	.858	.384		.006
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total Pearson Correlation	.595 **	.553 *	.436	.542 *	.462 *	.468 *	.503 *	.503 *	.480 *	.595 **	1
Sig. (2-tailed)	.006	.012	.054	.014	.040	.037	.024	.024	.032	.006	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	5.70	5.168	.440	.651
X02	5.50	5.316	.397	.659
X03	5.45	5.629	.269	.682
X04	5.60	5.305	.376	.663
X05	5.55	5.524	.285	.680
X06	5.50	5.526	.297	.677
X07	5.55	5.418	.333	.671
X08	5.55	5.418	.333	.671
X09	5.45	5.524	.319	.673
X10	5.50	5.211	.448	.650

Lampiran 13

Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen *Pretest*

	8												
9	Sis wa 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
10	Sis wa 10	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	5	50
11	Sis wa 11	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70
12	Sis wa 12	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	40
13	Sis wa 13	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	30
14	Sis wa 14	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	60
15	Sis wa 15	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3	30
16	Sis wa 16	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	4	40
17	Sis wa 17	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4	40
18	Sis wa 18	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6	60

1 9	Sis wa 19	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	20
2 0	Sis wa 20	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	20
Jumlah		9	13	14	11	12	13	12	12	13	12	121	0
Skor Terting gi		0, 2	0,5	0,5	0,3	0,3	0,6	0,4	0,4	0,4	0,5	0,2	0,5
Mean		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Pembra nding		0, 2	0,5	0,5	0,3	0,3	0,6	0,4	0,4	0,4	0,5	0,2	0,5
Ketera ngan		suk ka r	Se da ng	Seda ng	suk ar	Sed ang							

Lampiran 14

Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen *Posttest*

No	Kode Siswa	Soal								
		S 1	S 2	S 3	S 4	S5	S6	S7	S8	S 9
1	Siswa 1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Siswa 2	1	1	1	0	1	1	1	0	1
3	Siswa 3	1	1	0	1	0	0	1	1	1
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	0	1	1
5	Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Siswa 6	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	Siswa 7	1	0	1	1	1	1	1	1	0
8	Siswa 8	0	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Siswa 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1
10	Siswa 10	0	0	1	1	1	0	0	0	1
11	Siswa 11	0	1	1	0	0	1	1	1	1
12	Siswa 12	1	1	0	0	0	1	0	0	1
13	Siswa 13	0	1	1	0	0	0	0	1	0
14	Siswa 14	0	0	1	1	1	1	1	0	0
15	Siswa 15	0	0	0	0	1	1	0	1	0
16	Siswa 16	0	1	0	0	0	1	1	0	0
17	Siswa 17	0	0	1	1	0	0	0	1	1
18	Siswa 18	1	1	0	1	0	1	0	0	1
19	Siswa 19	0	0	1	0	0	0	1	0	0

20	Siswa 20	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Jumlah		9	13	14	11	12	13	12	12	14
Skor Tertinggi		0,2	0,5	0,5	0,3	0,3	0,6	0,4	0,4	0,5
Mean		1	1	1	1	1	1	1	1	1
Pembanding		0,2	0,5	0,5	0,3	0,3	0,6	0,4	0,4	0,5
Keterangan		sukar	Sedang	Sedang	sukar	sukar	Sedang	Sedang	Sedang	sedang

Perhitungan Daya Pembeda Instrumen *Pretest*

No	Kode Siswa	Soal								
		S 1	S 2	S 3	S 4	S5	S6	S7	S8	S9
1	Siswa 1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Siswa 2	1	1	1	0	1	1	1	0	1
3	Siswa 3	1	1	0	1	0	0	1	1	1
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	0	1	1
5	Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Siswa 6	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	Siswa 7	1	0	1	1	1	1	1	1	0
8	Siswa 8	0	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Siswa 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1
10	Siswa 10	0	0	1	1	1	0	0	0	1
11	Siswa 11	0	1	1	0	0	1	1	1	1
12	Siswa 12	1	1	0	0	0	1	0	0	0
13	Siswa 13	0	1	1	0	0	0	0	1	0
14	Siswa 14	0	0	1	1	1	1	1	0	0
15	Siswa 15	0	0	0	0	1	1	0	1	0
16	Siswa 16	0	1	0	0	0	1	1	0	0
17	Siswa 17	0	0	1	1	0	0	0	1	1
18	Siswa 18	1	1	0	1	0	1	0	0	1
19	Siswa 19	0	0	1	0	0	0	1	0	0
20	Siswa 20	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Jumlah		9	13	14	11	12	13	12	12	13
Skor Maks		1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Kelas Atas		8	8	8	9	9	8	7	9	8

Normalitas *pretest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	25
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	6.48074070
Most Extreme Differences	
Absolute	.149
Positive	.149
Negative	-.147
Test Statistic	.149
Asymp. Sig. (2-tailed)	.158 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Homogenitas *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1
3.483	1

Lampiran

Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Data Akhir (*Posttest*)

Normalitas *Posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

<hr/>		
<hr/>		
N		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	
	Positive	
	Negative	
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)		

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Homogenitas *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df
3.352	1	48

Lampiran 15

Hasil Analisis Independent Sampel T Test Data Awal (*Pretest*)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.400	6.686		-2.453	.022
	Metode demostrasi	1.240	.094	.940	13.245	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar *pretest*

Hasil Analisis Independent Sampel T Test Data Akhir (*Posttest*)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.833	15.480		-.764	.452
	Metode demostrasi	.953	.192	.718	4.949	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar *posttest*

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : B - 6072 /Un.28/E.4a/TL.00.9/09/2024
lampiran :--
hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi.

18 September 2024

/th. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Muhammad Andri Hasibuan
NIM : 2020100167
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kampung Pajak, Labuhanbatu Utara

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara "**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



M Nasruddin Hasibuan, S.Ag., M.A.P
NIP.197208292000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LABUHANBATU UTARA
Desa Padang Maninjau Kec. Aek Kuo Kab. Labuhanbatu Utara, Kode Pos 21455
Email : man.1.labuhanbatu.uta@gmail.com / manaeknatas@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 890 /Ma.02.30.01/PP.00.6/10/2024

Berdasarkan Surat dari Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor: B - 6072/Un.28/E.4a/TL.009/09/2024 Tanggal 18 September 2024 tentang Izin Riset Penyelesaian Skripsi, maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara dengan ini menerangkan mahasiswi di bawah ini :

Nama	: Muhammad Andri Hasibuan
NIM	: 2020100167
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Kampung Pajak, Labuhanbatu Utara

Benar telah melaksanakan Riset di MAN 1 Labuhanbatu Utara guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Labuhanbatu Utara, 19 Oktober 2024

Kepala Madrasah

